

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data menurut Ahyar (2020:238).

Metode kuantitatif dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data yang sudah terkumpul selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terbukti atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan. Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu data yang telah disusun secara teratur dan berupa laporan-laporan yang telah diterbitkan oleh instansi terkait seperti data kependudukan dari Kantor Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, jurnal-jurnal, buku referensi dan kepustakaan yang dianggap relevan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi atau kejadian yang dikumpulkan subjek penelitian menggambarkan suatu kondisi masing-masing subjek penelitian (Ulfa, 2021:342). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja akan diketahui melalui kuesioner kepada pelaku migrasi masuk untuk memperoleh alasan melakukan migrasi masuk dengan data mengenai:
 - a. Faktor Pendorong
 - 1) Terbatasnya pekerjaan di daerah asal
 - 2) Perkawinan
 - b. Faktor Penarik
 - 1) Kesempatan kerja
 - 2) Kesempatan meningkatkan pendapatan

2. Dampak migrasi bagi pelaku migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja akan diketahui melalui kuesioner, wawancara kepada Perangkat Kelurahan dan metode observasi ke lokasi secara langsung dengan mencari data mengenai beberapa dampak yang terdiri dari:
 - a. Dampak Migrasi Bagi Pelaku Migrasi Masuk di Daerah Asal
 - 1) Dampak Positif
 - a) Perbaikan rumah di daerah asal
 - b) Menambah aset kepemilikan lahan pertanian
 - 2) Dampak Negatif
 - a) Tidak optimalnya menggarap lahan pertanian yang dimiliki
 - b. Dampak Migrasi Bagi Pelaku Migrasi Masuk di Daerah Tujuan
 - 1) Dampak Positif
 - a) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan hidup
 - b) Kondisi tempat tinggal
 - c) Fasilitas tempat tinggal
 - d) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi
 - e) Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan
 - 2) Dampak Negatif
 - a) Perubahan perilaku
 - b) Menjadi Pekerja serabutan
 - c) Kondisi tempat tinggal yang kumuh

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Ul'fah (2021:35) adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku migrasi masuk yang tinggal di Kelurahan Tuguraja Kecamatan. Berikut merupakan table jumlah populasi pelaku migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Rukun Warga (RW)	Jumlah Pelaku Migrasi Masuk (orang)
1.	RW 01	50
2.	RW 02	32
3.	RW 03	79
4.	RW 04	20
5.	RW 05	16
6.	RW 06	34
7.	RW 07	36
8.	RW 08	43
9.	RW 09	29
10.	RW 10	53
11.	RW 11	67
12.	RW 12	51
13.	RW 13	82
14.	RW 14	34
15.	RW 15	59
Jumlah		685

Sumber: Data Laporan Kependudukan Kelurahan Tuguraja (2022)

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Junaidi & Susanti (2019:4) merupakan himpunan atau perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang mewakili dan valid yang dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara acak atau random sampling.

Teknik pengambilan sampel diambil sebesar persentase sebesar 6%. Alasan pemilihan sampling sebesar 6% supaya sampel yang didapatkan mempersentasekan populasi secara merata. Selain itu, dengan menggunakan persentase 6% maka dapat memenuhi jumlah minimum sampel sebanyak 30 untuk mengisi kuesioner sehingga distribusi nilai akan mendekati kurva normal. Sasaran sampel ini ditujukan kepada pelaku migrasi masuk yang menetap dan tinggal di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Purposive sampling atau pengambilan sampel secara tertuju digunakan dalam penelitian ini. Ditujukan untuk melengkapi data yang

dibutuhkan yaitu wawancara bersama kepala pemerintahan terkait, Lurah Kelurahan Tuguraja untuk diminta informasi dengan melakukan wawancara mengenai dampak migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Rukun Warga (RW)	Jumlah Populasi Pelaku Migrasi Masuk (orang)	Teknik Pengambilan Data	Jumlah Sampel Pelaku Migrasi Masuk (orang)
1.	RW 01	50	Random Sampling (6%)	3
2.	RW 02	32	Random Sampling (6%)	2
3.	RW 03	79	Random Sampling (6%)	5
4.	RW 04	20	Random Sampling (6%)	1
5.	RW 05	16	Random Sampling (6%)	1
6.	RW 06	34	Random Sampling (6%)	2
7.	RW 07	36	Random Sampling (6%)	2
8.	RW 08	43	Random Sampling (6%)	3
9.	RW 09	29	Random Sampling (6%)	2
10.	RW 10	53	Random Sampling (6%)	3
11.	RW 11	67	Random Sampling (6%)	4
12.	RW 12	51	Random Sampling (6%)	3
13.	RW 13	82	Random Sampling (6%)	5
14.	RW 14	34	Random Sampling (6%)	2
15.	RW 15	59	Random Sampling (6%)	4
Jumlah		685		42

Sumber: Pengolahan Data (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi sebanyak-banyak dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber lainnya.

2. Observasi Lapangan

Teknik observasi adalah penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian sehingga dapat diketahui dampak migrasi masuk terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya secara langsung. Pengamatan dilakukan langsung pada aktivitas pelaku migrasi masuk.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada lurah Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

5. Studi Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen– dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa sumber yang dapat dimanfaatkan data monografi desa, peta lokasi penelitian dan data-data terkait lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah penggunaan alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur (Yusuf, 2018:18). Berikut merupakan instrumen penelitian pada penelitian yang akan dilakukan:

1. Pedoman Observasi Lapangan

Observasi merupakan teknik data dalam ilmu geografi dengan melihat langsung gejala dan masalah geografi atau alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung di lapangan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sarana secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan instrumen observasi:

Tabel 3.3
Instrumen Observasi

No	Pedoman Observasi	Jawaban
1	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi	
2	Kondisi Sosial Ekonomi a. Demografi b. Sarana dan Prasarana	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2022)

2. Pedoman Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Dalam instrumen penelitian, pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan secara langsung melalui lisan kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada Lurah Kelurahan Tuguraja. Pertanyaan dalam wawancara penelitian ini mengenai dampak migrasi masuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi. Daftar pertanyaan lengkap wawancara akan peneliti simpan dalam bagian lampiran proposal. Instrumen pedoman wawancara:

Tabel 3.4
Instrumen Wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data Wawancara
			Lurah
1	Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi terjadinya migrasi masuk permanen di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasiikmalaya	Faktor Pendorong (1) Terbatasnya pekerjaan di daerah asal (2) Perkawinan	1,4, dan 6
		Faktor Penarik (1) Kesempatan Kerja (2) Kesempatan Meningkatkan Pendapatan	2,5 dan 7
2.	Bagaimanakah dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya	Dampak Positif Di daerah asal (1) Memperbaiki rumah di daerah asal (2) Menambah aset kepemilikan lahan pertanian Di daerah tujuan (1) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan (2) Kondisi rumah (3) Fasilitas tempat tinggal (4) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi (5) Mendapatkan layanan kesehatan	3 dan 8
		Dampak Negatif Di daerah asal (1) Tidak optimalnya menggarap lahan pertanian Di daerah tujuan (1) Perubahan pola perilaku (2) Menjadi pekerja serabutan (3) Kondisi tempat tinggal kumuh	9,10,dan 11

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2022)

3. Pedoman Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui pos atau perantara). Dalam instrumen penelitian, pedoman kuesioner berisi tentang daftar pertanyaan-pertanyaan beserta indikator dan ukuran variabel yang akan diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan terdiri dari pertanyaan dengan jawaban ganda yang dapat dipilih oleh responden. Daftar pertanyaan lengkap wawancara akan peneliti simpan dalam bagian lampiran proposal. Pedoman kuesioner:

Tabel 3.5
Instrumen Kuesioner

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data Kuesioner
			Pelaku Migrasi
1	Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi terjadinya migrasi masuk permanen di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasiikmalaya	Faktor Pendorong (3) Terbatasnya pekerjaan di daerah asal (4) Perkawinan	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10
		Faktor Penarik (3) Kesempatan Kerja (4) Kesempatan Meningkatkan Pendapatan	11,12,13,14,15,16 dan 17
2.	Bagaimanakah dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung	Dampak Positif Di daerah asal (3) Memperbaiki rumah di daerah asal (4) Menambah aset kepemilikan lahan pertanian Di daerah tujuan (6) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan (7) Kondisi rumah	18,19,20,21,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44 dan 45

	Kota Tasikmalaya	(8) Fasilitas tempat tinggal (9) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi (10) Mendapatkan layanan kesehatan	
		Dampak Negatif Di daerah asal (2) Tidak optimalnya menggarap lahan pertanian Di daerah tujuan (4) Perubahan pola perilaku (5) Menjadi pekerja serabutan (6) Kondisi tempat tinggal kumuh	22,23,24,46,47,48,dan 49

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase. Data-data yang telah diperoleh dari responden pelaku migrasi masuk permanen di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase (%) yang selanjutnya disimpulkan kecenderungan jawaban-jawaban responden. Data yang diperoleh berdasarkan persentase akan diperkuat melalui wawancara yang diolah kemudian dianalisis. Untuk memudahkan perhitungan kecenderungan jawaban responden, maka angka dan hasil pengolahan data disusun ke dalam tabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F (\%) = fo/N \times 100\%$$

Keterangan:

F(%) = persentase alternatif jawaban

fo = jumlah persentase jawaban

N = jumlah sampel/responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0-20% = Sangat Rendah

21-40% = Rendah

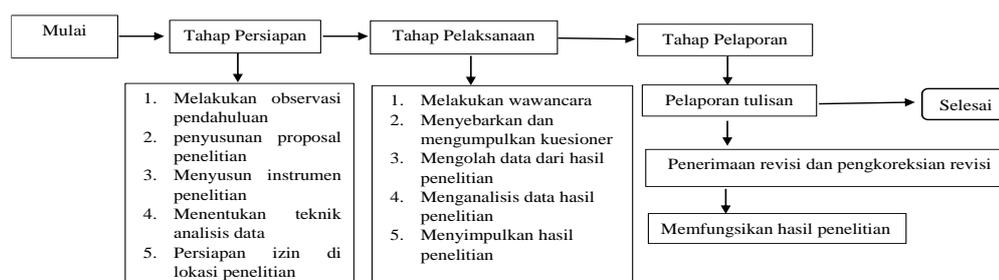
41-60% = Menengah

61-80% = Tinggi

81-100% = Sangat Tinggi

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dalam penelitian ini bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah bagan alir langkah-langkah penelitian ini:



Sumber: *Pengolahan Data (2023)*

Gambar 3.1 Alur Langkah-Langkah Penelitian

Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian dalam bagan alir diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan awal ini terdapat tiga hal yang akan dilakukan yaitu:

- a. Melakukan observasi pendahuluan di lokasi yang akan diteliti
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Menentukan teknik analisis data
- e. Persiapan izin di lokasi penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini terdiri dari 5 proses. Pertama, melakukan wawancara dengan perangkat pemerintah Kelurahan yaitu Bapak/Ibu Lurah sesuai

dengan pedoman yang telah dibuat. Kedua, menyebarkan dan mengumpulkan data hasil kuesioner dari para pelaku migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya untuk dianalisis. Ketiga, mengolah data dari hasil penelitian. Keempat, menganalisis data hasil penelitian dengan analisis struktur keruangan untuk memperoleh persebaran pelaku migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Kelima, menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Pelaporan

Tahapan ini yaitu melaporkan hasil penelitian berupa skripsi kepada pembimbing untuk diperiksa dan diberi revisi untuk mengoreksi dan menyempurnakan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu 8 bulan, dimana dimulai dari bulan November tahun 2022 sampai dengan bulan Juni tahun 2023. Adapun rincian waktu dalam penelitian ini yaitu 2 bulan untuk persiapan, 4 bulan pengumpulan dan pengolahan data serta 2 bulan untuk penyusunan data dan analisis data yang meliputi penyajian dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan proses bimbingan berlangsung. Berikut Tabel 3.6 mengenai Timeline Penelitian:

Tabel 3.6
Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Waktu								
		2022		2023						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi									
2.	Pembuatan Rancangan Proposal									
3.	Bimbingan dan Revisi									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Pembuatan Instrumen									
7.	Uji Coba Instrumen									
8.	Pelaksanaan Penelitian									
9.	Pengolahan dan Tabulasi Data									
10.	Analisis Data									
11.	Penyusunan Naskah Skripsi									
12.	Bimbingan dan Revisi									
13.	Sidang Skripsi									
14.	Revisi Skripsi									
15.	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber: Pengolahan Data (2023)

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di wilayah Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Adapun luas wilayah penelitian yaitu 1,38 km² atau 138,48 ha.